

Gubug Pintar sebagai Wahana Pengenalan Dini Pemerolehan Bahasa Asing Anak Prasekolah di Banjarsari, Surakarta

Gubug Pintar as a Vehicle for Early Introduction of Foreign Language Acquisition for Preschool Children in Banjarsari, Surakarta

Ani Rakhmawati^{1*}, Brevia Chintya Alfiafitri Sarmoko², Muhammad Aditya Wisnu
Wardana³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret Surakarta

Alamat: Ketingan, Jl. Ir Sutami No.36, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Telepon: (0271) 646994

*Email: anirakhmawati@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 21 September 2023

Revised: 22 Oktober 2023

Accepted: 12 November 2023

Keywords: children, EFL,
tutoring program

***Abstract:** This service aims to create Gubug Pintar as an educational initiative aimed at improving the English language skills of primary school-aged children in RW 008 Banjarsari Surakarta. English is an essential skill in the era of globalization, and introducing it early to children is a key step to provide them with wider future opportunities. However, many children in this community face barriers in access and limited resources for quality English learning. Through the creation of Gubug Pintar, it is hoped that an innovative, engaging and inspiring learning environment will be created for the children. The program will focus on teaching English vocabulary and will be organized in eight meetings with two meetings per week. Gubug Pintar will be a learning center that provides free access for children to improve their English skills through interactive learning methods. It is hoped that through this Gubug Pintar, children will develop a sense of enthusiasm for English learning, feel better prepared to continue their EFL (English as a Foreign Language) education, and acquire English skills that can help them in their educational and career journey. In addition, the program can also provide inspiration for other communities to take similar steps in improving English education at the primary level.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan Gubug Pintar sebagai inisiatif pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak usia sekolah dasar di RW 008 Banjarsari Surakarta. Bahasa Inggris adalah keterampilan penting di era globalisasi, dan memperkenalkannya sejak dini kepada anak-anak adalah langkah kunci untuk memberi mereka peluang masa depan yang lebih luas. Namun, banyak anak di komunitas ini menghadapi kendala dalam akses dan sumber daya yang terbatas untuk pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas. Melalui pembuatan Gubug Pintar, diharapkan akan diciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan inspiratif bagi anak-anak. Program ini akan berfokus pada pengajaran kosakata bahasa Inggris dan akan diselenggarakan dalam delapan pertemuan dengan dua pertemuan setiap minggunya. Gubug Pintar ini akan menjadi pusat pembelajaran yang menyediakan akses gratis bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui metode pembelajaran yang interaktif. Diharapkan bahwa melalui Gubug Pintar ini, anak-anak akan mengembangkan rasa antusiasme terhadap pembelajaran bahasa Inggris, merasa lebih siap untuk melanjutkan pendidikan EFL (English as a Foreign Language), dan memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang dapat membantu mereka dalam perjalanan pendidikan dan karier mereka. Selain itu, program ini juga dapat memberikan inspirasi bagi komunitas lain untuk mengambil langkah serupa dalam meningkatkan pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar.

Kata Kunci: anak - anak; bahasa inggris sebagai bahasa asing; bimbingan belajar.

* Ani Rakhmawati; anirakhmawati@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing. Meskipun begitu, Bahasa Inggris memiliki posisi yang penting dalam komunikasi di keseharian masyarakat kita. Menurut Susylowati et al. (2021), banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional. (Alfarisy, 2021) juga menyatakan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa global. Pernyataan ini mewakili arti bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan digunakan oleh berbagai negara sebagai bahasa utama mereka untuk berkomunikasi dengan negara-negara di seluruh dunia (Silaban et al., 2023). Mempelajari dan memahami bahasa Inggris adalah sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari.

Bahasa Inggris adalah bahasa global yang mendominasi komunikasi internasional, perdagangan global, dan kerja sama lintas budaya (Mandasari et al., 2022). Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi salah satu aset paling berharga yang dapat dimiliki oleh individu (Mukhsin, 2020). Bahasa Inggris bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga pintu masuk ke peluang pendidikan, pekerjaan, dan pertukaran budaya yang lebih luas di seluruh dunia (Umiyati & Widayanti, 2022).

Mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak usia dini merupakan langkah yang bijak, karena memberikan mereka keunggulan yang berkelanjutan dalam menghadapi tuntutan globalisasi (Damayanti & Kristiantari, 2022). Di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris sudah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung, menarik, dan efektif untuk anak-anak usia sekolah dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam era globalisasi saat ini (Ikhsan & Suni, 2020). Kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya menjadi kompetensi penting untuk berkomunikasi di tingkat global, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kemungkinan kesuksesan individu dalam karier dan pendidikan mereka (Sepniwati, 2023). Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris telah menjadi perhatian utama, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar, yang merupakan tahap awal pembelajaran bahasa asing (Siregar et al., 2022).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memegang peran utama dalam komunikasi global, perdagangan internasional, dan kolaborasi lintas budaya (Noviana et al.,

2023). Dalam rangka menghadapi perkembangan ekonomi dan teknologi yang cepat, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan yang paling dicari di dunia kerja (Ayu et al., 2022). Oleh karena itu, memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar sangat penting, karena hal ini akan memberi mereka landasan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi di masa depan (Fitriani et al., 2022).

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang memiliki peran utama dalam komunikasi global, perdagangan internasional, dan kolaborasi lintas budaya (Putri & Sya, 2022). Di era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan paling dicari di dunia kerja. Bahasa Inggris bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pintu masuk ke peluang pendidikan, pekerjaan, dan pertukaran budaya yang lebih luas di seluruh dunia (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya berlaku bagi mereka yang berkecimpung di dunia bisnis internasional atau diplomasi, tetapi juga bagi masyarakat umum, termasuk anak-anak usia sekolah dasar (Susanto et al., 2022). Kemampuan berbahasa Inggris sejak dini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan bahasa yang lebih tinggi di masa depan. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris pada usia dini menjadi suatu investasi penting dalam menghadapi tantangan globalisasi (Amelia & Nurmaily, 2021).

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris sudah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, bahkan di tingkat sekolah dasar. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung, menarik, dan efektif untuk anak-anak usia sekolah dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Terutama di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas, seperti RW 008 Banjarsari Surakarta, upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif menjadi semakin penting.

Sebagai bahasa universal, bahasa Inggris memegang fungsi dan peran yang sangat besar, terkhusus pada bidang pendidikan (Suhendar, 2022). Untuk menghadapi persaingan global, bahasa Inggris dikenalkan kepada siswa lebih dini. Banyak siswa Sekolah Dasar bahkan Taman Kanak-kanak mulai mempelajari bahasa Inggris (Iskandar, 2023). Melihat peran bahasa Inggris sangat diperlukan, maka penguasaan bahasa Inggris sudah selayaknya menjadi investasi individu agar tercapai kehidupan cemerlang (Susanthi, 2020). Namun sayangnya, pembelajaran Bahasa Inggris pada anak-anak di Indonesia masih sangat minim. Banyak siswa khususnya *EFL Learners* yang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris karena

kurangnya latihan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, tujuan diadakannya program ini adalah memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada anak-anak bahwa bahasa Inggris penting untuk dikuasai terlebih di era globalisasi ini. Pembelajaran difokuskan kepada kemampuan *vocabulary mastery* anak-anak terlebih dahulu agar kosakata Bahasa Inggris yang mereka miliki bertambah. Adapun sasaran dari program ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar di RW 008 Banjarsari, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

Sebagai bahasa universal, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat besar, terutama dalam bidang pendidikan (Putera et al., 2022). Untuk menghadapi persaingan global, bahasa Inggris diperkenalkan kepada siswa pada usia yang lebih dini. Banyak siswa, termasuk yang berada di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak, mulai mempelajari bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum mereka (Pertiwi et al., 2021). Melihat pentingnya peran bahasa Inggris ini, penguasaan bahasa tersebut menjadi investasi yang sangat berharga bagi perkembangan individu menuju masa depan yang cerah (Suhardiana, 2019).

Namun, sayangnya, pembelajaran bahasa Inggris di kalangan anak-anak di Indonesia masih sangat terbatas (Monalisa, 2021). Banyak siswa, terutama yang merupakan *EFL Learners (English as a Foreign Language Learners)*, mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris karena kurangnya latihan dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari (Mandasari et al., 2022). Oleh karena itu, tujuan utama dari program ini adalah memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada anak-anak bahwa bahasa Inggris adalah keterampilan yang penting untuk dikuasai, terutama di era globalisasi ini.

Program ini akan difokuskan pada pengembangan kemampuan penguasaan kosakata (*vocabulary mastery*) pada anak-anak. Kosakata yang kuat adalah dasar penting dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan lancar. Dengan mengenalkan dan memperluas kosakata bahasa Inggris anak-anak, program ini akan membantu mereka dalam memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lebih percaya diri.

Sasaran dari program ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar di RW 008 Banjarsari, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Dengan upaya ini, diharapkan anak-anak akan merasa lebih termotivasi dan siap untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Inggris mereka, dan memiliki landasan yang lebih kuat dalam perjalanan pendidikan dan karier mereka di masa depan. Oleh karena itu, pembuatan Gubug Pintar ini menjadi suatu upaya yang sangat penting dalam memberikan solusi atas tantangan tersebut. Gubug Pintar akan menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi anak-anak di RW 008 Banjarsari Surakarta untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Melalui inisiatif ini, diharapkan bahwa

anak-anak akan mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah dan penuh peluang. Selain itu, program ini juga akan memotivasi dan menginspirasi komunitas untuk lebih peduli terhadap pendidikan dan pengembangan kemampuan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

METODE

Program Gubug Pintar ini diadakan selama dua kali dalam seminggu setiap hari Sabtu dan Minggu. Program ini bekerja sama dengan bimbingan belajar gratis Les peduli Permata hati yang sebelumnya memang telah ada di RW 008 Banjarsari. Pembelajaran Bahasa Inggris di program ini menggunakan metode pembelajaran dan pengajaran secara kontekstual yang berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak usia sekolah dasar disana. Studi ini akan menggunakan pendekatan penelitian tindakan (action research) untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas program "Pembuatan Gubug Pintar" dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak usia sekolah dasar di RW 008 Banjarsari Surakarta. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk berkolaborasi dengan komunitas dan secara iteratif memperbaiki program berdasarkan temuan dan umpan balik.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada program ini divariasikan dengan menggunakan media belajar *flashcard*, selain untuk menarik atensi dari anak-anak, hal ini juga bertujuan agar anak-anak tidak merasa bosan selama proses belajar Bahasa Inggris yang dirasa sulit bagi mereka. Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk memahami makna dari setiap kata yang diajarkan dan kapan kata-kata bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lanjutan, anak-anak diberikan kuis untuk mengetahui sejauh mana mereka telah memahami dan mengerti kosa kata yang telah mereka dapatkan selama bimbingan belajar berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

Gubug Pintar merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN 01 FKIP UNS yang bertempat di RW 008 Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Program ini sudah diadakan selama 8 kali pertemuan dihitung sejak tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2023. Adapun pelaksanaan program ini diadakan selama dua kali dalam seminggu setiap hari Sabtu dan Minggu. Dikarenakan program ini berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris anak, program ini akhirnya bekerja sama

dengan bimbingan belajar gratis Peduli Permata Hati yang sudah ada sejak tahun 2019 yang belum pernah mengadakan kelas Bahasa Inggris karena keterbatasan pendidik. Pelaksanaan Gubug Pintar berada di Pos Paud Permata Hati Banjarsari dengan mengadakan kelas secara *indoor* maupun *outdoor* dengan maksud agar anak-anak tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan Gubug Pintar dimulai dari pengenalan tim KKN 01 FKIP UNS kepada anak-anak pada awal pertemuan. Pertemuan pertama ini dilaksanakan dengan mengadakan *games* untuk memperkuat *bonding* antara anak-anak dengan tim KKN 01 FKIP UNS.



Gambar 1. Pengenalan Tim KKN 01 FKIP UNS dengan anak-anak Les Peduli Permata Hati

Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, tim KKN FKIP 01 UNS membantu guru Les Peduli Permata Hati dalam mengajarkan keterampilan baca, tulis, dan hitung pada anak-anak usia Sekolah Dasar. Pada pertemuan-pertemuan ini, kelas diadakan di luar ruangan untuk memberikan suasana baru pada anak-anak. Pengajaran keterampilan baca, tulis, dan hitung ini diadakan karena beberapa anak masih belum lancar dalam membaca, menulis, maupun menghitung karena terdampak oleh pandemi *Covid-19* (Hadi, 2021). Implementasi pengajaran keterampilan baca, tulis, dan hitung pada anak dilaksanakan dengan menyediakan buku untuk mengeja dan membaca, serta memberikan anak-anak soal Matematika yang disesuaikan dengan level atau usia mereka.



Gambar 2. Pengajaran keterampilan membaca, menulis, dan menghitung

Pada pertemuan-pertemuan ini, Tim KKN 01 FKIP UNS juga memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak Les Peduli Permata Hati. Materi ajar yang diberikan berfokus pada peningkatan penguasaan dan pemahaman kosakata Bahasa Inggris kepada anak-anak yang masih belum mereka mengerti ataupun belum mereka dapatkan di Sekolah. Pada kelas Bahasa Inggris ini, Tim KKN FKIP 01 UNS menggunakan media ajar *flashcards* untuk menarik atensi para siswa dan dimaksudkan agar mereka tidak merasa bosan jika pembelajaran hanya dengan menggunakan papan tulis dan mendengarkan tentor yang menjelaskan (Rosyidah, 2021). Di akhir kelas, Tim KKN 01 FKIP UNS memberikan beberapa kuis mengenai untuk mengetahui sejauh mana anak-anak paham mengenai materi yang telah diajarkan selama pembelajaran berlangsung. Tim KKN 01 FKIP UNS juga memberikan *reward* kepada mereka yang berani dan percaya diri untuk menjawab dan mencoba berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Hasilnya anak-anak sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris dan siap untuk melanjutkan pembelajaran Bahasa Inggris.



Gambar 3. Implementasi kelas Bahasa Inggris

Pada pertemuan terakhir Gubug Pintar, setelah proses pembelajaran berakhir, Tim KKN FKIP 01 UNS mengadakan perpisahan dengan anak-anak sekaligus memberikan kenang-kenangan dan apresiasi kepada mereka karena telah mau belajar dengan giat dan semangat selama belajar dengan tim KKN.



Gambar 4. Perpisahan dengan anak-anak

Program Gubug Pintar telah mampu membantu anak-anak untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris maupun keterampilan dasar membaca, menulis, dan bercakap sederhana. Ke depannya, diharapkan anak-anak masih tetap antusias dalam belajar bahasa Inggris mengetahui Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional, dan diharapkan juga mereka masih semangat dan giat dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan menghitung mereka.

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan program Gubug Pintar berakhir, dapat diketahui bahwa anak-anak sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris meskipun pengetahuan dan wawasan mereka mengenai bahasa Inggris masih sangat minim. Dan juga meskipun sudah mendapatkan pembelajaran di Sekolah, masih ada banyak anak-anak yang belum lancar pada keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan menghitung karena terdampak libur pandemi Covid 19

selama 2 tahun lamanya. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa Sekolah perlu untuk memaksimalkan pembelajaran dan peningkatan keterampilan pada siswa agar mereka tidak tertinggal dengan perkembangan yang ada. Peran orang tua juga sangat penting untuk perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak, sehingga orang tua perlu untuk terus mendukung dan memahami bagaimana perkembangan anak agar mendorong kemajuan bagi anak-anak.

DAFTAR REFERENSI

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Amelia, D., & Nurmaily, E. (2021). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Storytelling Slide and Sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.948>
- Ayu, I. D., Maharani, D., Ayu, I. G., Widiadnya, V., & Henra, M. (2022). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Memperkenalkan Kearifan Lokal ke Manca Negara. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 915–924. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/10014>
- Damayanti, K. D., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Android dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Siswa Kelas VI. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 81–89. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/46132>
- Fitriani, L., Destiani, D., Fatimah, S., & Novitasari, S. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Bahasa Inggris untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 537–546. <https://www.jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/view/1140>
- Hadi, B. (2021). A Learning Loss Pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Learning Loss. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6, 290–296. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/anifa/article/view/2427/1453>
- Ikhsan, M., & Suni, E. K. (2020). Peranan Video Pembelajaran Pahamify dalam Youtube terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pelajar SMA Nurussa'adah Jakarta Selatan. *Jurnalistik*, 310–316. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/31798/pdf>
- Iskandar, R. A. (2023). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru. *Jurnal Abdima*, 2(1), 2256–2260.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa-Siswi SMA/MA/SMK di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>

- Monalisa. (2021). Praksis Membaca Ekstensif Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan Implikasinya Terhadap Pengajaran. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 5(2), 27–36. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/216/225>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Noviana, L., Sari, D. S. A., & Susilowati, A. (2023). Improving Students' Ability in Al Madienah Islamic Boarding School Jombang. *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155–161. <https://ebsina.or.id/journals/index.php/djpm/article/view/181>
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Putera, A. R., Aisyah, L., Misnasanti, Mahfuzah, A., & Shaddiq, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Kursus Bahasa Inggris: Antara Profit dan Pemenuhan Kebutuhan Siswa. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), 48–53. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/116620/pdf>
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 357–364. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7820/3513>
- Rosyidah, N. S. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA SISWA TUNARUNGU DI TINGKAT TKLB. *Jurnal Unesa*, 1(2), 1–11.
- Sepniwati, L. (2023). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Tes di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3297–3302. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7115>
- Silaban, R., Prianti, D., Simamora, M. T., Anjelika, G., & Sebayang, B. (2023). Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Era 4.0 di Sekolah SDS Nasrani 4. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimpkm/article/view/182>
- Siregar, H., Muslim, U., & Al, N. (2022). Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Karakter Pelajar Anak Bangsa pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–8. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934>
- Suhendar, B. (2022). The Use Of Smartphone Application For English Vocabulary Teaching Purposes For The Children Of Elementary School Age At Klender Jakarta Timur. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 2022. <https://www.journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/978/731>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Susanto, E. S., Hamdani, F., Nuryansah, F., & Oper, N. (2022). Pengembangan Aplikasi Smart-

Book sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Berbasis AR (Augmented Reality). *Jurnal Mnemonic*, 5(1), 64–71. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v5i1.4438>

SusyLOWATI, E., Oktaria, I., Hidayah, A., Widiyantari, Y., & Astuti, A. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Akparta Surakarta. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 221–225. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.42>

Umiyati, M., & Widayanti, N. M. C. (2022). Pengajaran Bahasa Inggris kepada Anak-Anak Binaan di Desa Suwung yang Dikelola Komunitas Kammbodja Ruma Belajar. *Linguistic Community Service Journal*, 3(1), 9–15. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/licosjournal/article/view/4778>